

ABSTRAK

Tata kelola perusahaan atau yang sering disebut *Good Corporate Governance* merupakan aturan yang mengatur dalam mengendalikan perusahaan untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Salah satu kendala dalam mencapai tujuan perusahaan adalah antara pemilik perusahaan sebagai principal dengan manajer. Namun tindakan tersebut dapat dikendalikan dan diminimumkan dengan penerapan *Good Corporate Governance* yang baik dan konsisten.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel independen pada penelitian ini adalah jumlah komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan proporsi dewan komisaris independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan obyek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2012. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah komite audit, dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang di proksikan dengan ROA. Sementara kepemilikan institusional dan proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ROA

Kata kunci: Jumlah Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen